

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana dalam pembahasan serta kaitannya dengan analisis data yang telah dielaborasi, maka penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan tradisional Pohoneang (*Tobara'*) memiliki peranan penting dalam masyarakat khususnya di wilayah adat Pohoneang. Corak kepemimpinan tradisional Pohoneang menggunakan sistem demokrasi dan bukan membangun sistem hirarkis. Sistem demokrasi ada dua yaitu demokrasi manusia dan demokrasi alam sebagaimana dalam prosesi *nipelayai* (dipelajari) selama satu tahun.

Adapun peranan dan fungsi *Tobara'* yaitu menjabat sebagai pemimpin dengan bertanggung jawab, melindungi, memperhatikan kesehatan serta keberhasilan baik orang banyak, tumbuh-tumbuhan dan hewan ternak, memberlakukan aturan-aturan dalam masyarakat, mencari solusi ketika ada masalah-masalah yang terjadi serta kuat untuk mempertahankan tanah adat.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa saran untuk dilakukan oleh:

### 1. Masyarakat

Mencari tahu kebenaran terhadap kebudayaan khususnya dalam *katobaraang*, agar kuat untuk mempertahankan tanah adat sehingga tidak mudah untuk dipengaruhi oleh budaya-budaya luar.

### 2. *Tobara'*

Perlunya mengadakan sosialisasi kepada seluruh masyarakat tentang sejarah *katobaraang* serta peranannya dalam masyarakat.